

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan perancangan buku panduan ini diawali dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi referensi. Tahap *emphatize* dilakukan untuk memahami kebutuhan target audiens yaitu wanita yang memiliki anak rambut keriting. Informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan kuesioner menunjukkan bahwa tantangan utama adalah minimnya pemahaman orang tua mengenai perawatan rambut keriting anak yang kemudian berdampak pada kepercayaan diri anak terhadap rambut keritingnya. Hal tersebut dikarenakan anak rambut keriting yang ibunya tidak paham cara perawatan, rambutnya akan terkena dampak dari kesalahan perawatan seperti disisir daat kering. Data ini menjadi dasar untuk merancang buku yang berisi panduan teknis serta ajakan untuk ibu membiasakan perawatan rambut anak sejak kecil agar menjadi kebiasaan anak.

Hasil dari data tersebut dianalisis pada tahap *define* yang menghasilkan fokus kebutuhan target audiens yaitu merupakan wanita yang memiliki anak rambut keriting tipe 3 atau *curly* dan tipe 4 atau *kinky*. Dengan begitu, yang dibutuhkan berupa panduan praktis dan moral untuk membantu anak mencintai rambut mereka lewat kebiasaan. Kemudian penulis menentukan *big idea* pada tahap *ideate* yang melalui proses *mindmap* dan pemilihan *keyword*. *Big idea* yang dipilih adalah “*Nurturing Curls with Love*” atau “Mengasuh Keriting dengan Kasih Sayang” yang menekankan pendekatan perawatan rambut keriting merupakan bentuk kasih sayang dan pengasuhan yang dapat dilakukan oleh ibu kepada anaknya. Dengan begitu penulis memilih warna, ilustrasi dan tipografi yang didasarkan oleh *big idea* tersebut.

Implementasi dari tahap *ideate* dilakukan pada tahap prototipe yang menghasilkan buku panduan ilustrasi interaktif mengenai perawatan rambut keriting anak. Buku ini dirancang menggunakan warna-warna hangat seperti

ungu, merah muda, kuning, biru, dan krem dengan elemen interaktif dan ilustrasi yang menarik. Konten secara keseluruhan buku ini adalah penjelelasan asal usul rambut keriting, cara perawatannya untuk masing-masing tipe 3 (*curly*) dan tipe 4 (*kinky*), pentingnya pembiasaan perawatan sejak kecil, dan tips-tips penataan rambut. Keseluruhan desain dan isi informasi bertujuan untuk tidak hanya memberikan panduan teknis tentang perawatan rambut tetapi juga menanamkan rasa percaya diri kepada anak melalui pembiasaan perawatan yang diajarkan dan diterapkan oleh ibunya.

5.2 Saran

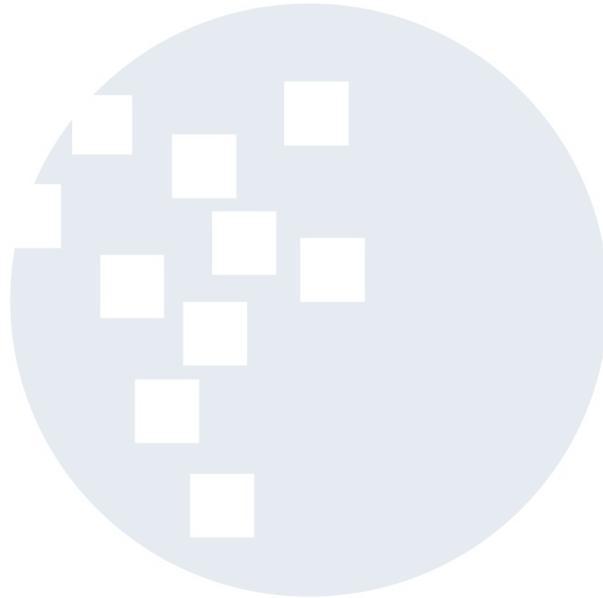
Selama melakukan perancangan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan masukan mengenai perancangan yang sedang dibuat. Kemudian, penulis juga ingin memberi masukan kepada peneliti lain yang akan membawa topik serupa. Tujuannya adalah agar masing-masing pihak dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Berikut ini merupakan saran dari penulis.

1. Dosen/ Peneliti

Saran yang dapat diberikan secara teoritis adalah untuk calon peneliti yang ingin mengangkat topik serupa adalah melakukan eksplorasi penelitian dari sisi sosial budaya. Pendekatan budaya dan sosial yang memengaruhi penerimaan diri dan kebiasaan perawatan rambut keriting di masyarakat. Penelitian tersebut dapat berupa media informasi maupun kampanye. Saran praktis adalah dalam pembuatan media perlu diperhatikan dengan baik target audiens sebelum menentukan jenis medianya. Kemudian, dalam pembuatan buku dan media desain harus sangat diperhatikan pemilihan kombinasi warna, diperlukan adanya perbedaan saturasi agar terdapat kontras pada desain. Bagian sampul pada buku ini disarankan lebih mengeksplorasi pada bentuk teks judul agar lebih selaras dengan topik yang mengangkat rambut keriting dan tidak terlihat kaku. Selain itu, dalam membuat desain yang memiliki banyak informasi hindari menggunakan warna gelap dan terang seperti kuning dan merah sebagai *background* agar pembaca tidak lelah.

2. Universitas

Saran yang dapat diberikan kepada universitas dari sisi teoritis adalah memberikan pelatihan dari segi penulisan laporan dan pengumpulan data. Kemudian, dari sisi praktis adalah menyediakan dan memberikan dukungan lebih besar dalam segi percetakan.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA